



**PERNYATAAN KESEDIAAN  
SEBAGAI CALON ANGGOTA  
MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS GADJAH MADA  
PERIODE 2016—2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Dicky Adra Pratama

Alamat :

Pekerjaan : Mahasiswa

menyatakan BERSEDIA sebagai calon anggota Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada Periode 2016—2021.

Apabila nantinya saya terpilih sebagai anggota Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada, maka saya berkomitmen menjalankan tugas Majelis Wali Amanat Universitas Gadjah Mada dengan sepenuh hati dan bertanggungjawab.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

(Dicky Adra Pratama)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	Dicky Adra Pratama		
Tempat, Tanggal Lahir	[REDACTED]		
Jenis Kelamin	Laki-laki		
Alamat Rumah	[REDACTED]		
Telepon Rumah	-	Handphone	[REDACTED]
Email	dicky.adrap18@gmail.com		
Departemen	Politik dan Pemerintahan		
Fakultas	Ilmu Sosial dan Politik		
Perguruan Tinggi	Universitas Gadjah Mada		
IPK	3,4		

I. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang	Sekolah/Perguruan Tinggi	Tempat (Kota/Kabupaten)	Tahun Lulus
TK	TK Aisyiyah	Kota Pekanbaru	2000
SD	SD Muhammadiyah 04	Kota Pekanbaru	2007
SMP	SMPN 20	Kota Pekanbaru	2010
SMK	SMKN 2	Kota Pekanbaru	2013

II. RIWAYAT PENDIDIKAN INFORMAL

No	Kursus/Pelatihan	Penyelenggara	Tahun Lulus

III. PENGALAMAN PEKERJAAN

No	Jenis Pekerjaan>Nama Jabatan	Lamanya	Tempat Bekerja
1	Magang di Seksi Humas	3 bulan	Perpustakaan UGM

--	--	--	--

#### IV. INSTRUKTUR/PEMATERI/PEMAKALAH

No	Kegiatan	Penyelenggara	Waktu
1	Kontributor dalam Buku Antologi “Islam, Kepemimpinan dan KeIndonesiaan”	Dompot Dhuafa	2015
2	Moderator dalam Bedah Buku “Islam, Kepemimpinan dan KeIndonesiaan” dengan pembicara Ust. Jazir ASP tanggal 3 Januari 2016 di GOR UNY	Dompot Dhuafa dan Islamic Book Fair	2016
3	Pembicara dalam LDK “Kepemimpinan Sinergitas”	HIMASTA UGM	2016
4	Co-Trainer Dharma Bakti Kampus UGM	Subdit Pengembangan Karakter Mahasiswa, DITMAWA UGM	2016
5	Co-Trainer TOT Cofas PPSMB PALAPA UGM	Subdit Pengembangan Karakter Mahasiswa, DITMAWA UGM	2016
6	Pembicara dalam Diskusi Ilmiah Sumpah Pemuda “Pemuda dalam Pembangunan”	UKM UPII UGM	2016
7	Pembicara dalam Upgrading FLAC Jogja “Internalisasi Nilai Anti Korupsi”,	FLAC JOGJA	2016
8	Pembicara dalam <i>School of Departement</i> “PSDM”	UKM Peduli Difabel UGM	2016
9	Pembicara dalam Dauroh KAMMI “Merawat Komunikasi dan Jaringan”	KAMMI Stikes Surya Global	2016
10	Pembicara dalam Talkshow Seniningan #3 “Integritas dalam Berlalu Lintas”,	FLAC Jogja	2016
11	Muda-Mudi Talk #1 “Kepemimpinan Anti Korupsi”	Forum Negarawan Muda bekerjasama dengan FLAC Jogja	2017
dll			

#### V. PUBLIKASI ILMIAH

--

## VI. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Wakil Ketua, Ekskul Taekwondo SMKN 2 Pekanbaru 2011/2012
2. Ketua, Ekskul Taewondo SMKN 2 Pekanbaru 2012/2013
3. Kajian dan Strategis, Mahasaksi (Mahasiswa dan Siswa Anti Korupsi) Indonesia 2013/2014
4. Humas, UKM Taekwondo UGM
5. Kepala Departement Agitasi, Kampanye Kegiatan dan Propaganda (Agitprop), *Future Leader For Anti Corruption (FLAC)* Jogja 2014/2015
6. Ketua Umum, *Future Leader For Anti Corruption (FLAC)* Jogja 2015/2016
7. Menteri PSDM, BEM KM UGM Kabinet Bulaksumur Muda
8. Ketua, Pelatihan Pemimpin Bangsa #9
9. Bidang Pembinaan dan Kaderisasi, Pengurus Pusat Forum Negarawan Muda 2015
10. Ketua, Forum Negarawan Muda regional Yogyakarta 2016-2018
11. Ketua Dewan Pembina, FLAC Jogja 2016/2017
12. Anggota, Forum Indonesia Muda
13. Founder, komunitas menulis Sahabat Pena Gadjah Mada
14. Founder, Awak Muda Riau
15. Koordinator, Komunitas SP2KM UGM 2017
16. Founder, Indonesia Youth Literaction

## VII. MOTIVASI KESEDIAAN MENJADI CALON ANGGOTA MWA

(Maksimal 150 Kata)

Sejak awal berkuliah di Universitas Gadjah Mada, saya telah aktif di organisasi mahasiswa, dari mulai jurusan hingga tataran kampus. Keaktifan saya di dalam dunia organisasi bukan semata aktif untuk mendapatkan CV, melainkan untuk berkontribusi dan saya benar-benar terjun, serta mengetahui seluk beluk organisasi tersebut. Saya adalah salah satu mahasiswa yang beruntung karena mendapatkan kesempatan lebih untuk menempa diri dan berkontribusi di organisasi intra dan di luar kampus sebagai pengurus. Hal ini membuat saya merasa memiliki tanggungjawab lebih untuk selalu berbagi dan mewakili teman-teman sesama Mahasiswa.

Selain itu, malang melintang di dunia keorganisasian membuat saya secara kultural memiliki intimasi dengan teman-teman Mahasiswa yang aktif di organisasi dan kegiatan-kegiatan pengembangan diri. Hal ini menjadi catatan penting sebab mereka yang aktif berorganisasi adalah mereka yang lebih peduli terhadap kampus sehingga dalam hal ini saya merasa harus maju untuk mewakafkan diri sebagai MWA Unsur Mahasiswa untuk mewakili kepedulian tersebut.

**VII. PROYEKSI PERAN UGM KE DEPAN**  
(Maksimal 150 Kata)

Arus kemajuan jaman tidak bisa dibendung lagi. Tantangan Indonesia kedepan tidak hanya soal urusan domestik saja, melainkan juga urusan kompetisi dengan Negara lain. Akan tetapi, Indonesia tidak bisa beranjak untuk mempersiapkan diri agar bisa berkompetisi dengan Negara lain apabila banyak urusan domestik yang belum selesai. Maka kemudian dibutuhkan partisipasi aktif dari institusi pendidikan, khususnya UGM sebagai kampus nasional dan kampus perjuangan untuk mendorong pembangunan nasional dan penyelesaian masalah domestik, seperti korupsi, tata kelola pemerintahan, konflik pengelolaan sumber daya alam, dan sebagainya.

Langkah ini telah dimulai dengan kegiatan UGM Mendengar 'Bersinergi Membangun Negeri'. Namun kedepan UGM harus dapat mengkongritkan langkahnya untuk membantu penyelesaian permasalahan yang ada di daerah melalui penerapan riset yang aplikatif dan kontribusi-kontribusi nyata civitas akademiknya. Pun, UGM juga harus mampu mencetak pemimpin-pemimpin yang siap berkontribusi bagi bangsa Indonesia di masa depan dan hal ini dimulai dengan mendukung penuh kegiatan mahasiswa.

**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan benar dan sesuai dengan kenyataan. Apabila terbukti terdapat ketidakbenaran/kebohongan dalam Daftar Riwayat Hidup ini, maka saya bersedia dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Yang Menyatakan,



Dicky Adra Pratama



# UNIVERSITAS GADJAH MADA

Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Telp. +62 274 588688, +62 274 562011, Fax. +62 274 565223  
http://ugm.ac.id, E-mail: setr@ugm.ac.id

## SURAT KETERANGAN Nomor: 1674/UN1/DKM/PKM/KM/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Dr. Drs. Senawi, M.P.  
NIP : 196403101990031001  
jabatan : Direktur Kemahasiswaan  
Direktorat Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada

dengan ini menerangkan bahwa,

nama : Dicky Adra Pratama  
NIM : ██████████  
fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

sebagai Koordinator Komunitas Program Sahabat Percepatan Peningkatan Kepemimpinan Mahasiswa (SP2KM) tahun 2017, dalam pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

8 Juni 2017

Direktorat Kemahasiswaan,  


Dr. Drs. Senawi, M.P.  
NIP 196403101990031001





**UNIVERSITAS GADJAH MADA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 3921/J01.SP/MHS-3/VI/2017

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dicky Adra Pratama  
NIM : ██████████  
Program Studi : SI Politik dan Pemerintahan (dh. Ilmu Pemerintahan)


adalah benar-benar sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada semester genap tahun akademik 2016/2017.

Surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk keperluan mendaftar MWA Unsur Mahasiswa.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta , 06 Juni 2017

u.b. Dekan  
Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan



Bernadia Arimurti, S. T.  
NIP. 19730328 200701 2 003



## **Penerapan *Good Governance* sebagai Komitmen Dalam Membentuk Lingkungan Akademik yang Kondusif dan Demokratis**

Dalam manajemen perguruan tinggi, proses pembuatan kebijakan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari keseharian pemegang otoritas kampus. Menurut Anderson (1984:113), kebijakan pada dasarnya merupakan tindakan yang diambil untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Lebih lanjutnya, Anderson menjelaskan bahwa agar suatu kebijakan dapat menyelesaikan permasalahan, kebijakan tersebut haruslah *substantif* atau dengan kata lain dapat menjawab tentang langkah apa yang harus diambil oleh pemangku kebijakan untuk menyelesaikan masalahnya. Namun, dalam realitasnya kita dapat menemukan kebijakan yang tidak benar-benar menyelesaikan permasalahan, malah kemudian berujung pada konflik sosial. Menurut George Simmel, konflik muncul dikarenakan adanya benturan kepentingan antar aktor. Konflik menjadi sebuah hal yang wajar dalam proses perubahan sosial.

Namun demikian, konflik yang berkepanjangan dan tidak sehat malah dapat memosisikan pemangku kebijakan dan sasaran utama sebagai lawan yang saling menyerang. Dalam konteks Universitas Gadjah Mada (UGM), terdapat kasus yang kemudian memunculkan konflik, yakni kasus penetapan besaran UKT, TUKIN, Sunmor, KIK, dan lainnya. Pada gilirannya ini akan berdampak pada lingkungan akademik, menurunnya prestasi dan reputasi UGM, satu kesatuan baik mahasiswanya maupun secara kelembagaan. Singkatnya, adanya konflik terhadap kebijakan kampus akan membuat mahasiswa sibuk berdemo menuntut kebijakan yang dibuat oleh pemangku kebijakan kampus sehingga mahasiswa tidak memiliki waktu banyak untuk berprestasi dan berkontribusi untuk lingkungannya. Oleh karena itu, penting bagi Universitas Gadjah Mada untuk meminimalisir adanya konflik, membentuk lingkungan akademik yang kondusif dan demokratis melalui penerapan *good governance* dalam manajemen kampus.

Berdasarkan United Nation Development Program (UNDP), *good governance* merupakan tata kelola berbagai urusan, baik politik, ekonomi, dan administratif yang menekankan pada hubungan yang sinergis dan konstruktif dengan stakeholder (1997). Tata kelola *good governance* dipandang penting dalam proses pembangunan dan untuk mendorong efektivitas pembangunan. Oleh karenanya, *good governance* patut menjadi

metodologi penilaian kinerja institusi, termasuk UGM sebagai institusi pendidikan dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan<sup>1</sup>. Menurut UNDP, terdapat 9 (sembilan) prinsip dalam tata kelola yang baik, antara lain:

### **1. Partisipasi**

*Good governance* menekankan pada proses pembuatan kebijakan yang partisipatif. Dalam perumusan kebijakan, pemangku kebijakan di UGM harus dapat melibatkan stakeholder lainnya, utamanya kelompok yang menjadi target kebijakan. Pelibatan disini tidak hanya terkait substansi, melainkan pelibatan stakeholder dalam prosesnya yang dilakukan secara proporsional dan berkesinambungan. Kebijakan partisipatif menjadi penting karena menyangkut kesepakatan bersama atas langkah yang akan diambil dalam mewujudkan cita-cita dan mencapai kebermanfaatan yang besar bagi civitas akademika UGM dan masyarakat (Hamdi, 2014).

### **2. Rule of Law**

Kerangka peraturan yang diterapkan di UGM seharusnya berorientasi kepada kebermanfaatan bagi banyak pihak dan untuk menciptakan keteraturan sehingga dalam pelaksanaannya tidak ada pihak yang merasa dirugikan dengan peraturan tersebut. Kerangka aturan yang ada harus mempertimbangkan asas keadilan dan disertai dengan *political will* untuk menerapkan secara penuh dengan tetap mengingat hak-hak setiap pihak di dalamnya.

### **3. Transparansi**

Semangat transparansi merupakan salah amanat dari UU Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang mewajibkan kepada institusi publik, termasuk UGM untuk melakukan transparansi keuangan dan kebijakan secara berkala. Seiring berkembangnya teknologi, UGM dapat menerapkan *e-government* secara bertahap untuk mempermudah pelaksanaan prinsip transparansi ini, seperti publikasi transparansi keuangan

---

<sup>1</sup>International Fund for Agriculture Development (IFAD), *Good Governance: an Overview*. Rome 9-9 Sept 1999

di website resmi UGM, peliputan secara langsung proses pembuatan kebijakan di tataran pimpinan universitas dan fakultas, dan sebagainya.

#### **4. Daya tangkap**

Pemangku kebijakan di kampus harus memiliki kepekaan terhadap aspirasi civitas akademika dan masyarakat umum. Hal ini penting sebagai upaya untuk melayani berbagai kelompok yang berkepentingan. Maka dari itu, UGM perlu membangun jalur komunikasi untuk menyerap aspirasi dari civitas akademik dan masyarakat umum, melalui forum aspirasi secara berkala, *blusukan* ke lingkungan mahasiswa, dan lain sebagainya.

#### **5. Berorientasi pada konsensus**

Konflik kepentingan yang ada sejatinya harus dikesampingkan dengan mengedepankan kepada konsensus atau kesepakatan bersama yang diambil dengan mempertimbangkan kebermanfaatan yang lebih besar. Dalam hal ini, konflik kepentingan antara mahasiswa dan jajaran pemangku kebijakan di kampus maupun antar jajaran pemangku kebijakan harus segera diselesaikan dengan mengedepankan konsensus yang terbaik bagi kedua pihak.

#### **6. Berkeadilan**

Tata kelola kampus yang baik harus memberikan kesempatan yang sama kepada setiap civitas akademika UGM untuk mendapatkan haknya, baik secara prosedural dan kualitas, utamanya dalam memperoleh pelayanan.

#### **7. Efektifitas dan efisiensi**

Setiap proses dalam manajemen kampus harus mampu menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan dan melalui penggunaan sumber daya yang ada secara optimal. Upaya untuk menciptakan efektifitas dan efisiensi dapat dilakukan melalui reformasi birokrasi dan pemanfaatan sumber daya teknologi yang dimiliki.

#### **8. Akuntabilitas**

Setiap langkah yang diambil oleh seorang pemangku kebijakan di kampus harus dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh stakeholder, baik civitas akademika, pemerintah, dan masyarakat. Pertanggungjawaban disini tidak hanya sebatas laporan resmi pertanggungjawaban, melainkan

juga secara substansial apakah kebijakan yang diambil memberikan manfaat atau tidak.

#### **9. Visi strategis**

Pemangku kebijakan di kampus harus memiliki pandangan yang luas dan jauh kedepan tentang pengelolaan kampus sesuai dengan statuta UGM dan cita-cita kampus UGM sebagai *World Class University*

Penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam manajemen kampus akan mendorong tercipta manajemen yang baik dan minim dengan konflik internal sehingga pada gilirannya akan mendorong terciptanya lingkungan akademik yang kondusif dan demokratis. Lingkungan akademik yang kondusif dan demokratis merupakan lingkungan ideal untuk tumbuh berkembang. Dengan adanya lingkungan akademik yang kondusif dan demokratis, civitas akademika terutama mahasiswa UGM bisa fokus menjalankan peran sebagai kaum intelektual dalam lingkungannya dengan berpartisipasi dalam pembangunan maupun penyelesaian masalah yang ada di lingkungan sekitar melalui pengaplikasian riset yang bermanfaat, kontribusi nyata terjun langsung ke masyarakat, maupun dengan prestasi-prestasi lainnya.

## Daftar Pustaka

- Anderson, James E. 1984. *Public Policy Making*. New York. Holt, Rinehart and Wiston.
- Ribhan, Ahmad. 2010. Ningtyas, Diah Ayu, Benny Sigiro. 2016. *Kebijakan Publik Partisipatif*. (<https://komunika.tempo.co/read/news/2016/03/11/278752759/kebijakan-publik-partisipatif#.WTqnXNwlHIU>, diakses pada tanggal 8 Juni 2017)
- Muhi, Ali Hanapiah. 2011. *Membangun Good Governance Pada Perguruan Tinggi*. ([http://alimuhi.staff.ipdn.ac.id/wp-content/uploads/2011/04/MEMB.GOOD\\_.GOV\\_.PADA\\_.PT\\_.pdf](http://alimuhi.staff.ipdn.ac.id/wp-content/uploads/2011/04/MEMB.GOOD_.GOV_.PADA_.PT_.pdf), diakses pada tanggal 8 Juli 2017)
- Muhi, Ah. 2010. Implementasi Nilai-Nilai Good Governance di Perguruan Tinggi. ([http://repository.upi.edu/7605/2/d\\_adp\\_0603251\\_chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/7605/2/d_adp_0603251_chapter1.pdf), diakses pada tanggal 8 Juni 2017)
- Graham, John. 2003. *Principles for Good Governance in the 21<sup>st</sup> Century – United Nations Development Program*. Policy Brief No.15- August 2003. (<http://unpan1.un.org/intradoc/groups/public/documents/UNPAN/UNPAN011842.pdf>, diakses 9 Juni 2017)
- Prasetijo, Adi. 2009. *Good Governance dan Pembangunan Berkelanjutan*. Dalam Meretas Pemikiran Naya: Apresiasi 37 Tahun Masa Pengabdian Prof. Surna Tjahja Djajadiningrat, Ph.D, ICSD & SBM ITB, Bandung 2009. (<https://etnobudaya.net/2009/10/20/good-governance-dan-pembangunan-berkelanjutan/>, diakses pada tanggal 9 Juni 2017)

Universitas Gadjah Mada

Palawa.UGM

Fakultas Isipol

[UGM-ACD.2014.AKD.RN1L.001-r0]

## REKAP NILAI

NIM

[REDACTED]

PRODI POLITIK DAN PEMERINTAHAN (DH. ILMU PEMERINTAHAN)

NAMA DICKY ADRA PRATAMA

SEMESTER

DOSEN PA DR.RER.POL., MADA SUKMAJATI,  
S.I.P., M.P.P.

NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	NILAI	BOBOT	SKS*BOBOT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Semester Ganjil 2015</b>						
1	SPF1104	PENGANTAR STUDI PEMERINTAHAN	3	B+	3.25	9.75
2	SPU1001	PPSMB (KE-GADJAH MADA-AN)	1	A	4.00	4.00
3	SPU1101	PENGANTAR ILMU POLITIK	3	B	3.00	9.00
4	SPU1102	SISTEM SOSIAL POLITIK INDONESIA	3	B/C	2.50	7.50
5	SPU1103	SEJARAH SOSIAL DAN POLITIK INDONESIA	3	A/B	3.50	10.50
6	SPU1105	PENULISAN AKADEMIK	2	A	4.00	8.00
7	UNU100	AGAMA ISLAM	2	C	2.00	4.00
<b>Semester Genap 2015</b>						
8	SPF1200	METODOLOGI ILMU POLITIK	3	B-	2.75	8.25
9	SPF1205	PENGANTAR STUDI PEMERINTAHAN 2	3	A/B	3.50	10.50
10	SPF1206	TEORI POLITIK	3	A/B	3.50	10.50
11	SPF1207	PEMIKIRAN POLITIK INDONESIA	3	B	3.00	9.00
12	SPF1221	SISTEM DAN INSTITUSI PEMERINTAHAN	3	B+	3.25	9.75
13	SPF1241	MASYARAKAT SIPIL	3	B+	3.25	9.75
<b>Semester Ganjil 2016</b>						
14	SPF1109	HAM DAN KEWARGANEGARAAN	3	A-	3.75	11.25
15	SPF2308	ANALISA POLITIK INDONESIA	3	A/B	3.50	10.50
16	SPF2332	PEMILU	3	A	4.00	12.00
17	SPF2334	MASYARAKAT EKONOMI	3	A	4.00	12.00
18	SPF2373	PARLEMEN	3	A-	3.75	11.25
19	SPF3571	PERILAKU POLITIK	3	A/B	3.50	10.50
20	SPU2307	METODE PENELITIAN SOSIAL 1	3	A	4.00	12.00
21	UNU1100	PENDIDIKAN PANCASILA	2	A/B	3.50	7.00